

EVALUASI KOMPREHENSIF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Shifa Putri Herwinsyah¹, Faisal Hendra²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti cara pengajaran bahasa Arab di Indonesia dengan menggunakan metode studi literatur. Sumber data diambil dari berbagai artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan, lalu dianalisis dengan teknik analisis isi. Temuan kajian menunjukkan bahwa metode pengajaran bahasa Arab masih didominasi oleh cara tradisional yang lebih menekankan pada penguasaan tata bahasa. Walaupun metode ini cukup efektif untuk memperkuat dasar-dasar linguistik, pendekatan ini tidak cukup baik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. Oleh sebab itu, strategi pengajaran perlu beralih ke pendekatan yang komunikatif, kolaboratif, terintegrasi, dan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi digital dianggap dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa, meskipun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dan ketersediaan fasilitas. Di samping itu, evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam merancang strategi pengajaran bahasa Arab yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di abad ke-21.

Kata Kunci: Pengajaran Bahasa Arab, Strategi Pengajaran, Pendekatan Komunikatif, Teknologi Pendidikan, Studi Literatur.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memegang peranan penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa dari Al-Qur'an, hadis, dan banyak tulisan ilmiah baik yang klasik maupun modern. Dengan menggunakan bahasa Arab, siswa tidak hanya mempelajari ajaran agama melalui teks, tetapi juga dapat mengeksplorasi pengetahuan Islam dengan lebih mendalam dan otentik. Oleh sebab itu, kemampuan menguasai bahasa Arab menjadi hal yang krusial bagi siswa dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia (La Sahidin, Muzakkir Ahlisan, 2021). Selain berfungsi sebagai bahasa terkait agama, bahasa Arab juga telah menjadi bahasa internasional yang digunakan di beragam bidang seperti diplomasi, ekonomi, budaya sosial, dan ilmu pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Arab sangat strategis dalam era globalisasi.

Namun, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran bahasa Arab banyak menggunakan metode tradisional yang berorientasi pada guru (teacher-centered), yang menekankan pada penghafalan aturan tata bahasa dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif Abdullah dalam (Takdir, 2020). Model pembelajaran semacam ini sering kali mengesampingkan aspek komunikasi dalam bahasa, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan berbicara dan berinteraksi dalam bahasa Arab. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran, readiness pendidik, dan rendahnya inovasi dalam strategi pengajaran juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi dan pencapaian belajar siswa.

Di sisi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pendidikan di abad ke-21 memerlukan adanya inovasi dalam metode pengajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran perlu dirancang agar lebih fleksibel, kreatif, koaintekstual, dan

relevan dengan kebutuhan siswa. Berbagai metode pembelajaran modern seperti pendekatan komunikatif, kolaboratif, terpadu, serta penggunaan teknologi digital semakin banyak dibahas sebagai kemungkinan strategi yang lebih efisien untuk belajar bahasa Arab Simon et.,al dalam (zainuddin, 2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya fokus pada pemahaman struktur bahasa, tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikatif dan keterampilan berpikir kritis.

Dengan penjelasan ini, ada kebutuhan akan suatu kajian menyeluruh yang menggabungkan berbagai temuan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman.¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pustaka. Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian terhadap konsep, teori, serta hasil yang sudah ada terkait strategi pengajaran bahasa Arab. Penelaahan pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber tulisan, termasuk artikel jurnal ilmiah baik dari dalam negeri maupun luar negeri, buku referensi, serta laporan penelitian yang relevan. Dengan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang perkembangan, penerapan, dan tantangan dalam strategi pengajaran bahasa Arab di berbagai setting pendidikan.

Data dikumpulkan melalui pencarian di beberapa basis data ilmiah seperti Google Scholar dan situs jurnal nasional. Untuk memastikan relevansi kajian, literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi dalam sepuluh tahun terakhir. Meskipun demikian, sumber-sumber klasik yang dianggap penting tetap dimasukkan sebagai dasar teori. Proses seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan topik penelitian, reputasi penerbit, serta kejelasan metodologi yang diterapkan dalam setiap sumber.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi. Proses ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, pengelompokan tema, penyusunan sintesis, dan akhirnya penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih informasi penting yang berkaitan langsung dengan inti penelitian. Setelah itu, informasi tersebut dikelompokkan ke dalam tema yang berbeda sesuai dengan karakteristik strategi pengajaran bahasa Arab yang ditemukan. Tahap selanjutnya adalah menyusun sintesis untuk melihat hubungan antara tema secara menyeluruh. Hasil sintesis ini kemudian menjadi dasar untuk mencapai kesimpulan.

Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang terorganisir dan mendalam mengenai strategi pengajaran bahasa Arab, serta menyumbang pada pengembangan praktik pembelajaran di lingkungan pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian literatur menunjukkan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa pendekatan utama,

termasuk pendekatan klasik, komunikatif, kolaboratif, dan integratif. Pendekatan klasik yang menekankan pemahaman aturan nahwu dan sharaf masih banyak digunakan, terutama di lembaga pendidikan yang berbasis pesantren (Takdir, 2020). Dalam pendekatan ini, fokus pembelajaran lebih banyak pada penjelasan struktur bahasa, analisis tata bahasa, serta latihan menerjemahkan teks Arab. Pendekatan klasik memiliki kekuatan dalam memberikan peserta didik dasar kebahasaan yang solid, terutama dalam tata bahasa dan pemahaman teks-teks kuno. Namun, pendekatan ini dianggap kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa secara komunikasi karena penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata masih sangat minim. Akibatnya, beberapa peserta didik mengalami kesulitan ketika harus menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari.

Sebaliknya, pendekatan komunikatif menekankan penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang nyata dalam berbagai konteks yang berarti. Pembelajaran diarahkan agar siswa lebih aktif berbicara, berdiskusi, dan berinteraksi dalam bahasa Arab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan siswa (Uwuh Abdullah, 2025). Selain itu, pendekatan ini juga dianggap mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan komunikasi. Meskipun demikian, penerapan pendekatan komunikatif di Indonesia masih menemui beberapa hambatan, antara lain keterbatasan kemampuan guru dalam merancang aktivitas komunikatif, kurangnya media pendukung, serta lingkungan untuk berbahasa yang belum mendukung. Hal tersebut menyebabkan penerapan pendekatan komunikatif belum maksimal di sebagian besar lembaga pendidikan.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil telaahan literatur memperlihatkan bahwa strategi pengajaran bahasa Arab di Indonesia bisa dikelompokkan ke dalam beberapa pendekatan utama, termasuk pendekatan klasik, komunikatif, kolaboratif, dan integratif. Pendekatan klasik yang berfokus pada penguasaan kaidah nahwu dan sharaf masih sering digunakan, terutama di institusi pendidikan berbasis pesantren (Takdir, 2020). Dalam metode ini, proses belajar biasanya lebih mengutamakan penjelasan tentang struktur bahasa, analisis tata bahasa, serta praktik penerjemahan teks Arab. Pendekatan klasik memiliki manfaat dalam memberikan peserta didik dasar kebahasaan yang kuat, terutama terkait tata bahasa dan pemahaman terhadap teks-teks klasik. Namun, metode ini dianggap kurang efisien dalam mengasah keterampilan berbahasa dalam konteks komunikasi karena penggunaan bahasa Arab dalam situasi sehari-hari masih sangat terbatas. Akibatnya, banyak peserta didik mengalami kesulitan saat harus menggunakan bahasa Arab dalam situasi komunikasi sehari-hari.

Di sisi lain, pendekatan komunikatif menyoroti pemanfaatan bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang nyata dalam berbagai konteks yang relevan. Pembelajaran difokuskan agar peserta didik lebih aktif dalam berbicara, berdiskusi, dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa Arab. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan peserta didik secara signifikan (Uwuh Abdullah, 2025). Di samping itu, metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar, karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas komunikasi. Meskipun demikian, pelaksanaan pendekatan komunikatif di Indonesia masih mengalami berbagai tantangan, antara lain kurangnya kemampuan guru dalam merancang kegiatan yang komunikatif, ketersediaan media pendukung, serta lingkungan bahasa yang tidak mendukung. Hal ini menyebabkan penerapan pendekatan komunikatif belum sepenuhnya optimal di banyak institusi pendidikan.

Pembelajaran Terpadu dan Kolaboratif

Pembelajaran terpadu adalah sebuah pendekatan yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu proses pembelajaran yang saling terkait satu sama lain. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek bahasa, tetapi juga mengaitkannya dengan bidang lain seperti sharaf, tafsir, dan hadis. Melalui penggabungan ini, siswa didorong untuk memahami bahasa Arab dengan cara yang lebih kontekstual dan bermakna, karena materi yang dipelajari berkaitan langsung dengan sumber ajaran Islam yang utama. Dengan cara demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak dilihat sebagai ilmu yang terpisah, melainkan sebagai alat untuk memahami kekayaan keilmuan Islam secara menyeluruh (Nuryadin et al., 2024). Harapannya, pendekatan ini dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mempelajari bahasa Arab.

Di samping pembelajaran terpadu, metode kolaboratif juga menjadi salah satu strategi yang sesuai dan efektif dalam mengajarkan bahasa Arab modern. Pembelajaran kolaboratif mengedepankan kerjasama di antara siswa melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, pekerjaan bersama, berbagi informasi, serta penyelesaian masalah secara bersama-sama. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya berfungsi sebagai penerima informasi, melainkan juga sebagai sumber pembelajaran bagi rekan-rekannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Anis Shalatin Simon, Fatimah Azzahra Mutmainah, Suharia Sarif, 2025) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, rasa tanggung jawab terhadap tugas, serta hasil belajar dengan signifikan. Selain itu, metode kolaboratif ini juga melatih keterampilan komunikasi interpersonal, sikap menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa.

Dengan diterapkannya pembelajaran terpadu dan kolaboratif, diharapkan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya memfokuskan pada penguasaan aturan bahasa, tetapi juga dapat membangun kompetensi komunikasi dan karakter siswa secara lebih menyeluruh.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran bahasa Arab merupakan salah satu hasil signifikan dari penelitian ini. Adanya berbagai jenis media digital seperti platform online, sistem manajemen pembelajaran (LMS), dan aplikasi belajar online memberikan kesempatan baru untuk kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, berlatih keterampilan bahasa dengan menggunakan berbagai sumber yang asli, serta berkomunikasi online dalam bahasa Arab. Situasi ini dianggap mampu meningkatkan semangat belajar, kemandirian, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (zainuddin, 2021).

Namun, efektivitas pembelajaran yang berbasis teknologi digital sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung. Kesanggupan guru dalam menggunakan teknologi, baik dari sudut pandang keterampilan pedagogis maupun literasi digital, menjadi hal yang krusial. Di samping itu, keberadaan infrastruktur seperti koneksi internet yang baik, perangkat teknologi yang memadai, serta dukungan dari institusi juga sangat penting bagi kelancaran pelaksanaan pembelajaran online. Tanpa adanya kesiapan dari sumber daya manusia dan fasilitas yang memadai, penerapan teknologi digital dikhawatirkan tidak akan maksimal dan bahkan dapat menciptakan ketidaksetaraan akses di antara siswa.

Evaluasi Strategi Pembelajaran

Evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab selama ini biasanya masih terfokus pada aspek kognitif, terutama dalam hal penguasaan kosakata, struktur tata bahasa, serta kemampuan untuk memahami teks. Meskipun model evaluasi ini penting untuk menilai pencapaian akademik siswa, dianggap belum memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kompetensi bahasa mereka. Sebenarnya, evaluasi yang lengkap seharusnya merangkum tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek afektif berkaitan dengan sikap, minat, dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, sementara aspek psikomotor berhubungan dengan kemampuan berbahasa secara praktis, seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam berbagai situasi sehari-hari (Uwoh Abdullah, 2025).

Oleh karena itu, evaluasi terhadap strategi pengajaran bahasa Arab perlu dibuat dengan cara yang berkesinambungan dan menyeluruh. Alat evaluasi tidak hanya dibatasi pada ujian tertulis, tetapi juga bisa dikembangkan melalui penilaian kinerja, pengamatan, portofolio, serta penilaian diri dan dari teman sebaya. Pendekatan evaluasi yang komprehensif diharapkan dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat bagi guru dalam memperbaiki proses belajar, sekaligus membantu siswa memahami kemajuan kemampuan bahasa mereka dengan cara yang lebih objektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab di Indonesia seharusnya diarahkan menuju pendekatan yang lebih komunikatif, terintegrasi, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Pengajaran bahasa Arab tidak cukup hanya menekankan penguasaan aturan tata bahasa secara teori, tetapi juga harus mampu mengembangkan kemampuan berbicara peserta didik dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai subjek studi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang digunakan dalam berbagai situasi pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta didik, baik dalam mendengarkan, berbicara, membaca, maupun menulis.

Selanjutnya, peningkatan kompetensi profesional guru, khususnya dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang inovatif, merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengajaran bahasa Arab. Penggunaan teknologi digital juga harus dioptimalkan sebagai alat bantu pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Di sisi lainnya, evaluasi pembelajaran perlu dilaksanakan secara menyeluruh dengan mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor agar dapat memberikan gambaran lengkap mengenai perkembangan kemampuan berbahasa peserta didik.

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan bagi para pendidik, pengambil keputusan, dan peneliti dalam merancang strategi pengajaran bahasa Arab yang lebih adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di abad ke-21. Penguatan strategi pengajaran yang tepat diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab, terutama di lingkungan pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anis Shalatin Simon, Fatimah Azzahra Mutmainah, Suharia Sarif, I. A. (2025). Collaborative Learning in Arabic Language Learning in Indonesia: a Systematic

- Literature Review. *Thariqah Ilmiah: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan & Bahasa Arab*, 12(2), 330–346. <https://doi.org/10.24952/thariqahilmiah.v12i2.14107>
- La Sahidin, Muzakkir Ahlisan, F. R. A. (2021). STRATEGI PENGAJARAN EMPAT KETERAMPILAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN KITAB AL-ARABIYAH BAINA YADAIK. 32(3), 167–186.
- Nuryadin, R., Irfan, N., & Layinah, L. (2024). Systematic Literature Review: Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Ilmu Sharaf Berdasarkan Teori Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1371–1385. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.738>
- Takdir. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>
- Uwuh Abdullah. (2025). Evaluasi Strategi Pengajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Studi Pustaka. 195–204.
- zainuddin. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Zainuddin. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet Zainuddin, 32(3), 167–186.